

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian yang didapat, telah kita ketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan $p < 0,01$. Sedangkan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar juga menunjukkan hubungan yang signifikan, yaitu ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,561 dengan $p < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dan dukungan sosial dan prestasi belajar. Dimana semakin positif *adversity quotient* dan dukungan sosial seseorang maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative, ternyata memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dukungan sosial memiliki pengaruh lebih besar daripada *adversity quotient* hal ini dapat dibuktikan dengan Angka 0,209 pada *Standardized Coefficient* menunjukkan tingkat korelasi antara *Adversity quotient* dengan prestasi belajar, sedangkan angka 0,482 *Standardized Coefficient* menunjukkan tingkat korelasi antara dukungan sosial dengan prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi dukungan sosial lebih tinggi dari pada tingkat korelasi

adversity quotient terhadap prestasi belajar siswa SMA Darul Ulum 1. Sumbangan efektif *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar sebesar 35,2% karena koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,352 dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa *adversity quotient* dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain:

1. Sekolah/ Guru BK

Bagi guru BK untuk melakukan strategi pengembangan melihat beragamnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang juga semakin kompleks, seiring dengan masalah yang dihadapi siswa baik dari faktor internal maupun eksternal. Serta lebih peka akan masalah yang dihadapi oleh para siswa di sekolah.

2. Siswa-siswi SMA Darul Ulum 1 Jombang

Semakin bertambah usia tantangan hidup akan semakin beragam, tetapi dengan lebih meningkatkan *Adversity quotient* maka akan membantu untuk lebih mampu dan sukses dalam menghadapi masa depan, terutama bagi siswa yang memiliki *adversity quotient* sedang dan rendah.

3. Orangtua

Orangtua siswa diharapkan semakin memperhatikan kemampuan yang dimiliki anaknya serta memberikan dukungan penuh agar terbentuk prestasi belajar yang semakin bagus.

